

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dalam menyajikan data dan menganalisis menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dikaitkan dengan hipotesis tertentu setelah itu salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesis yang diidentifikasi sebelumnya.<sup>67</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono, pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel dependen baik terdiri dari satu variabel dependen ataupun lebih.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Rachmat Sugeng, Mauliana, and Ifa Annisa, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan ShopeePay Pada Aplikasi Shopee),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 804–14, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7898>.

<sup>68</sup> Abdullah Afif Misbahuddin, “Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Terhadap Negeri, Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang), Maulana Malik Ibrahim,” *Correspondencias & Análisis*, no. 15018 (2023): 1–23.

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penulis dalam penelitian ini telah membuat perencanaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis telah merencanakan dalam waktu kurang lebih 7 bulan untuk dapat menyelesaikan penelitian. Adapun rancangan waktu penelitian tersebut penulis buat dengan lebih terperinci dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pembuatan proposal penelitian/ rancangan penelitian/ proposal skripsi	■							
2.	Penyusunan BAB 1/I Pendahuluan		■	■					
3.	Penyusunan BAB 2/II Kajian Pustaka			■	■				
4.	Penyusunan BAB 3/III Metode Penelitian				■	■			
5.	Penyusunan BAB 4/IV Temuan Penelitian dan Pembahasan					■	■		
6.	Penyusunan BAB 5/V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi						■		
7.	Ujian Sidang Skripsi							■	

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Provinsi Bengkulu Jl. Cempaka VIII, Kelurahan Kebun Beler, Kota Bengkulu.

## C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Anggota penelitian adalah anggota Generasi Baru Indonesia provinsi Bengkulu yang tercatat masih sebagai anggota aktif yang berjumlah 260 dan dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Jumlah GenBI Aktif

Populasi	Jumlah
UINFAS Bengkulu	50
UNIB	50
UMB	50
IAIN Curup	50
SMKN 1 Kota Bengkulu	30
SMKN 5 Kota Bengkulu	30
<b>Total</b>	<b>260</b>

<sup>69</sup> Ahsan Lodeng, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam," Skripsi UIN Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, 24, <http://repository.radenintan.ac.id/3746/>.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Karena digunakan untuk mewakili populasi yang diteliti, sampel cenderung digunakan untuk riset yang berusaha menyimpulkan generalisasi dari hasil temuannya. Besarnya sampel yang diambil tergantung dari banyaknya jumlah populasi.<sup>70</sup> Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sebanyak:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = besar populasi jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = Batasan toleransi kesalahan

error = 10%

Banyaknya sampel:

Diketahui N = 262 orang

e = 10%

Maka:  $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

$$n = \frac{260}{1 + 260 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{260}{1 + 260 \cdot (0,01)}$$

---

<sup>70</sup> Ibid., hal75

$$n = \frac{260}{1+(2,6)}$$

$$n = \frac{260}{3,60}$$

n=72,22 dibulatkan menjadi 72

Maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 72 orang

Untuk menentukan sampel tiap-tiap komisariat GenBI yang ada di Bengkulu dapat dihitung dengan alokasi propesional, maka didapatkan jumlah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Rangkuman Sampel

Populasi	Jumlah	%	Sampel
UINFAS Bengkulu	50	19%	14
UNIB	50	19%	14
UMB	50	19%	14
IAIN Curup	50	19%	14
SMKN 1 Kota Bengkulu	30	12%	8
SMKN 5 Kota Bengkulu	30	12%	8
<b>Total</b>	260	100%	72

Hasil diatas dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah anggota komisariat}}{\text{Total GenBI Aktif}} \times 100 = \dots\% \times \text{sampel}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>71</sup>

#### D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Sumber Data

###### a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang akan diteliti.<sup>72</sup>Data primer yang diperoleh peneliti dari subjek penelitian adalah anggota aktif Generasi Baru Indonesia (GenBI) tahun 2024-2025.

###### b. Data Sekunder

Data sekunderyaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.<sup>73</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal-jurnal penelitian, buku, dan informasi dari berbagai media online melalui internet yang diperlukan dalam

---

<sup>71</sup> Ibid.,hal76

<sup>72</sup> Bashori Ahmad Mustafa Kamal, “Jenis Data Dan Sumber Data Dalam Penelitian Ahmad,” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14,

<sup>73</sup> Ibid.,hal 2.

penelitian. Kemudian data-data tersebut dapat dijadikan sebagai materi pendukung dalam penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini antara lain:

### a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi ialah suatu proses yang kompleks serta tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data observasi ini digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi terstruktur. Observasi terstruktur merupakan observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati<sup>74</sup>

### b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab guna kepentingan penelitian. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti memahami variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2022.

responden.<sup>75</sup>Survey dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yaitu anggota GenBI Bengkulu aktif 2024-2025 dengan serangkaian pertanyaan mengenai manajemen keuangan pribadi.

Skala yang digunakan pada metode ini yaitu skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala tersebut mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:<sup>76</sup>

Tabel 3. 4Skala Kuesioner

No	Jenis Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

---

<sup>75</sup> Ibid., hal 142

<sup>76</sup> Ibid., hal 93

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>77</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari Komunitas GenBI Bengkulu.

**E. Variabel dan Definisi Operasional**

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

*Tabel 3. 5 Definisi Oprasional Variabel*

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Menurut gitman, manajemen keuangan pribadi adalah ilmu dan seni dalam mengelola sumber daya ( <i>money</i> ) dari	1. Perencanaan keuangan: yaitu suatu proses untuk mencapai tujuan keuangan individu melalui manajemen	Likert 1-5

<sup>77</sup> Ibid.,hal 138

		unit individual dan rumah tangga. <sup>78</sup>	keuangan yang terencana. 2. Pengimplemen tasian perencanaan: yaitu penerapan perencanaan yang telah ditetapkan dalam pencapaian tujuan. <sup>79</sup>	
2.	<i>Fintech Payment</i> (X1)	<i>Fintech</i> merupakan layanan untuk menyimpan uang secara elektronik di dalam sebuah aplikasi yang menyediakan	3. Mobilitas personal 4. Keuangan relative 5. Kemudahan Penggunaan 6. Kredibilitas layanan 7. Pengaruh	Likert 1-5

<sup>78</sup> Winarti and Supyan, "Peranan Literasi Keuangan Dalam Mengatur Perencanaan Keuangan Individu."

<sup>79</sup> Doa Nur Avivah, "Pengaruh Financial Self-Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Cendikia Mitra Indonesia."

		metode pembayaran secara praktis. <sup>80</sup>	<p>sosial</p> <p>8. Perhatian terhadap privasi</p> <p>9. Self efficacy (kepercayaan diri)</p>	
3.	Kontrol Diri (X2)	<p>Menurut Nur Ghufron Rini Risnawati S, mendefinisikan kontrol diri sebagai cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikannya</p>	<p>1. <i>Cognitive Control</i> (Kontrol Kognitif) yaitu kemampuan seseorang untuk menyaring informasi.</p> <p>2. <i>Decisional Making</i> (Pengambilan Keputusan) adalah kemampuan untuk</p>	<p>Likert</p> <p>1-5</p>

<sup>80</sup> Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial."

		<p>n peristiwa yang terjadi padanya.<sup>81</sup></p>	<p>mengambil tindakan berdasarkan atau persetujuan seseorang dapat disebut sebagai autonomi keputusan atau kebebasan berkeputusan.</p> <p><i>Behavioral Control</i> (Kontrol Perilaku) adalah persiapan seseorang untuk memungkinkan reaksi secara otomatis dapat mempengaruhi</p>	
--	--	---	--	--

<sup>81</sup> Imawati Yousida, Lina kristansi, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Prilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin.”

			serta mengubah situasi yang tidak menyenangkan <sup>82</sup>	
4.	Literas Keuangan Syariah (X3)	Literasi keuangan syariah adalah memahami secara keseluruhan mengenai produk dan jasa keuangan Syariah, serta dapat mendefinisikan dengan jelas antara perbedaan produk dan jasa keuangan Syariah dan	1. Pengetahuan keuangan syariah 2. Sikap keuangan 3. Perilaku keuangan 4. Keterampilan keuangan	Likert 1-5

<sup>82</sup> Ibid., hal41

		konvensional yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. <sup>83</sup>		
--	--	---	--	--

#### F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, dalam penelitian kuantitatif kegiatan setelah data dari responden atau data yang berasal dari sumber lain telah terkumpul lalu selanjutnya adalah kegiatan menganalisis data. Kegiatan menganalisis data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.<sup>84</sup>

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode analisis linier berganda. Hal ini dikarenakan terdapat variabel (Independen) yang lebih dari satu dan terdapat satu variabel terikat. Metode

<sup>83</sup> Rurkinantia, "Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa."

<sup>84</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

analisis ini dinyatakan dengan angka angka dan perhitungan menggunakan metode statistik dimana dalam perhitungan ini peneliti menggunakan program SPSS versi 25. Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti melakukan uji:

## 1. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam Simanjuntak sebuah ukuran yang dapat menunjukkan tingkat validitas atau kebenaran suatu instrumen adalah validitas. Apabila instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur atau bisa mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Adapun rumus untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut.<sup>85</sup>

Rumus uji validitas:

$$R = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Pengertian:

R = koefisien validitas item yang dicari

X = skor responden untuk setiap item

---

<sup>85</sup> Mahmudah, "Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo."

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = jumlah responde

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid bila ; r hitung > r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa penelitian yang reliabel adalah penelitian yang terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda dan suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien atau Cronbach's Alpha minimal 0,6.<sup>86</sup>

Uji reliabilitas instrument menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Jika pengukuran dari kelompok objek yang sama memperoleh hasil yang relative sama beberapa kali, maka hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya (aspek yang

---

<sup>86</sup> Try Wulandari, Shafiera Lazuardi, and Rinika Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Payment Gateway Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta Di Kota Palembang," *Jurnal Ecoment Global* 7, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2269>.

diukur belum berubah) meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perbedaan. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan membagikan kuesioner pada responden kemudian hasil skornya diukur kolerasinya antarskor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan SPSS . Jika jawaban seseorang atas suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Alpha Cronbach Prosedur.<sup>87</sup>

Prosedur pengujian :

Jika nilai  $\alpha > 0,6$  artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability)

- 1) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument reliabel
- 2) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak reliabel

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data merupakan uji distribusi yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik

---

<sup>87</sup> Fadillah, “Pengaruh Pengendalian Diri Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017 ....”

melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Dalam uji normalitas ini data dikatakan normal apabila nilai Sign > 0,05.<sup>88</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain.<sup>89</sup> Pada dasarnya, pengujian heteroskedastisitas sama dengan pengujian normalitas, yaitu menggunakan pengamatan pada gambar atau scatter plot, namun sekali lagi independen kurang tepat karena pengambilan keputusan data memiliki gejala heteroskedastisitas atau tidak hanya berdasarkan gambar dan kebenarannya tidak dapat dipertanggungjawabkan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Pengujian ini dilakukan dengan melihat matriks korelasi yang cukup tinggi dari  $R^2$  maka hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas. Multikolinieritas dapat diuji melalui nilai tolerance dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

---

<sup>88</sup> Kumba Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Pendidikan Indonesia, vol. 1, 2017.

<sup>89</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 3013.

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{\text{Korelasi}}$$

Dimana  $VIF > 10$ , terdapat multikolinieritas diantara variabel independent, dan jika  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.<sup>90</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X) yang terdiri dari dua atau lebih terhadap variabel dependen (Y).<sup>91</sup> independent dalam penelitian adalah Fintech Payment, Kontrol diri dan literasi keuangan syariah. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS version 25 for windows untuk mempermudah proses pengolahan data-data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diambil kesimpulannya.

Bentuk model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>90</sup> Kumba Digdowiseiso, *ob.cit.*, hal 108

<sup>91</sup> Misbahuddin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Terhadap Negeri, Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang), Maulana Malik Ibrahim."

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + et$$

Keterangan :

Y = Manajemen keuangan pribadi

a = Konstanta

X1, X2, X3 = Variabel ndependent, fintech payment, kontrol diri dan literasi keuangan syariah

b = Koefisien persamaan regresi variabel independent

et = error term

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji persial atau uji T ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas atau independent secara parsial terhadap variabel dependen yang berguna untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan kriteria jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H0 diterima dan H1 ditolak, sedangkan jika  $t_{hitung} (t) > t_{tabel}$  maka H0 ditolak dan H1 diterima.<sup>92</sup>

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga

---

<sup>92</sup> Wulandari, Lazuardi, and Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Payment Gateway Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta Di Kota Palembang."

dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :<sup>93</sup>

1) Berdasarkan nilai  $f$  hitung dan  $f$  tabel

a) Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).

b) Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ )

2) Berdasarkan nilai signifikan

a) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

d. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah

---

<sup>93</sup> Budi Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, n.d.

antara nol dan satu. Nilai  $R^2 = 1$  berarti kemampuan variabel independent memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Dan apabila nilai  $R^2=0$  maka variabel independent tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Tingkat korelasi dari nilai R dijelaskan dalam tabel berikut ini:<sup>94</sup>

Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Nilai Determinasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0	Tidak ada korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat

<sup>94</sup> Misbahuddin, *ob.cit.*, hal91